

Original Community Services Paper

## Impelementasi Program Kerja Ekstrakurikuler *Podcast* Dalam Meningkatkan Keterampilan *Public Speaking* Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kayangan

Dewi Lestari<sup>1</sup>, Resi Arianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Mataram;

### Article history

Received: 22 December 2023

Revised: 23 December 2023

Accepted: 29 December 2023

\*Corresponding Author: Dewi Lestari, Univeritas Mataram, Mataram, Indonesia;  
Email:  
[dewilestari2035@gmail.com](mailto:dewilestari2035@gmail.com)

### Abstract:

*The Teaching Campus Program is an activity carried out to assist teachers in carrying out learning, especially training students' skills in public speaking. By following the Teaching Campus Program, the leadership spirit and character development of students will be honed. The purpose of this work program is (1) describing the implementation of podcast extracurricular in the teaching campus program (2) Describing the improvement of students' public speaking skills through Podcast extracurricular. The methods used are observation, discussion, direct practice through coaching. The result of the implementation of this work program is that SMP Negeri 1 Kayangan has an extracurricular that can be continued and produces students who excel in the field of public speaking, become a forum for students to develop their potential, especially public speaking skills. So it can be concluded that with this program the extracurricular podcast work program can be carried out, with the holding of the work program students who have an interest in hosts and public speaking can be more developed and useful in the future because public speaking is the ability to communicate verbally in front of many people with The purpose of conveying an information clearly, efficiently, and can be easily accepted by the listener.*

**Keywords:** *Podcast, Public Speaking, Literacy.*

## Pendahuluan

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kampus merdeka yang menjadi wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan yang akan memberi pengalaman belajar sambil berdampak secara nyata bagi mahasiswa. Penyelenggaraan program Kampus Mengajar didukung oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Mahasiswa dari berbagai Indonesia dalam program ini selama enam belas minggu diharapkan dapat berkreasi, berkolaborasi, serta beraksi untuk menunjang peningkatan mutu pembelajaran di sekolah penempatan, khususnya di wilayah 3T dan juga mengasah kepekaan sosial, kematangan emosional, serta kepemimpinan. Menurut Anwar (2021) dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar, wawasan dan pengalaman mahasiswa dapat berkembang dan mahasiswa mampu memberikan kontribusi dalam membantu pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang ditempati selama penugasan. Kegiatan dilaksanakan untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran khususnya melatih keterampilan siswa dalam *public speaking*. Dengan mengikuti program Kampus Mengajar, jiwa kepemimpinan dan pengembangan karakter mahasiswa akan terasah (Rosita & Damayanti, 2021: 43).

*Public speaking* atau berbicara di depan umum merupakan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan di hadapan banyak orang dengan tujuan menyampaikan suatu informasi dengan jelas, efisien, dan dapat mudah diterima oleh pendengarnya. *Public speaking* erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Safitri dkk. (2021: 2986) memaparkan, berbahasa bisa mengutarakan gagasan maupun ide dalam pikiran. Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari empat keterampilan yakni membaca, menulis, berbicara, seraf menyimak.

*Public speaking* dapat berupa pidato, presentasi, ceramah, dan sebagainya. *Public speaking* menjadi salah satu keterampilan yang berperan dalam pengembangan diri seseorang. *Public speaking* bukan menjadi sesuatu yang langka di jaman maju saat ini. Semua individu dituntut terampil berbicara di depan umum untuk menyampaikan tujuannya. Dalam kajian komunikasi, keahlian *public speaking* menjadi bagian dari komunikasi efektif yakni menyampaikan pesan kepada *audiens* dengan cara

yang tepat dan menarik perhatian. (Bahar, 2016; Rosita dkk, 2021) memaparkan berbicara untuk meningkatkan kualitas eksistensi bukan sekedar berbicara, tetapi berbicara yang menarik, bernilai informasi, menghibur, dan berpengaruh.

Saat ini, *public speaking* merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era global. Hal tersebut dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing meningkatkan kualitas diri. Letak pentingnya kemampuan *public speaking* tak terlepas dari definisi *public speaking* itu sendiri.

Pembelajaran di sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik bukan sebatas mengacu kepada pengetahuan, akan tetapi juga mengajarkan keterampilan. Terkait hal ini, siswa haruslah mampu menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang saling berhubungan terdiri dari empat keterampilan yakni membaca, menulis, berbicara, seraf menyimak. Dalam kondisi nyata, kemampuan *public speaking* atau keterampilan berbicara di depan umum

*Public speaking* atau keterampilan berbicara di depan umum masih belum sepenuhnya dimiliki oleh para siswa khususnya di SMP Negeri 1 Kayangan. Keengganan tampil di depan publik ini akibat rendahnya rasa kepercayaan diri, dan minimnya penguasaan teknik berbicara di depan umum. Ketidakmampuan ini menyebabkan komunikasi yang seharusnya efektif, menjadi tergradasi, bahkan sering kali terjadi kesalahpahaman komunikasi di depan publik. Untuk mengatasi permasalahan di atas diadakan ekstrakurikuler *podcast*.

*Podcast* merupakan salah satu bentuk dari media baru yang menyajikan konten audio digital variasi berisi informasi, hiburan, pendidikan, berita, olahraga, cerita fiksi yang dapat diakses melalui *smartphone*, *computer*. Selain itu *podcast* juga menjadi konten yang banyak didengar karena di dalamnya terdapat *host* yang menarik sehingga cerita dan informasi apapun bisa didengarkan dengan baik. Program "*Podcast*" dalam meningkatkan keahlian *public speaking* siswa SMP Negeri 1 Kayangan ini diselenggarakan secara tatap muka. Kegiatan pendampingan ini ditujukan kepada siswa SMP Negeri 1 Kayangan dan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi keahlian *public speaking* dalam pembuatan konten *podcast*. Kegiatan *Podcast* ini berisikan pendampingan kepada siswa cara menjadi *host* yang menarik serta meningkatkan

minat dan bakat dalam *public speaking*. Dengan diadakannya program kerja *Podcast* tersebut penulis berharap siswa yang memiliki minat dalam *host* dan *public speaking* bisa semakin berkembang dan bermanfaat ke depannya. Penelitian ini lebih khusus membahas implementasi program kerja mahasiswa Kampus Mengajar guna meningkatkan keterampilan *public speaking* peserta didik. Berdasarkan paparan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengimplementasikan program kerja ekstrakurikuler *podcast* dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* peserta didik di SMP Negeri 1 Kayangan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, permasalahan yang muncul yaitu masih rendahnya kemampuan *public speaking*, kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan *public speaking*. Maka dari hal tersebut, perumusan permasalahan yaitu (1) Bagaimanakah pelaksanaan ekstrakurikuler *podcast* dalam program Kampus Mengajar? (2) Bagaimanakah peningkatan keterampilan *public speaking* siswa melalui ekstrakurikuler *podcast*?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Menjabarkan pelaksanaan ekstrakurikuler *podcast* dalam program Kampus Mengajar (2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan *public speaking* siswa melalui ekstrakurikuler *podcast*.

## Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah observasi, diskusi, praktik langsung melalui pembinaan untuk memberikan solusi permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Ada beberapa tahapan yang dilalui pada saat pelaksanaan implementasi ekstrakurikuler *podcast*, di antaranya tahap perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Langkah-langkah pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan, 2) tahap persiapan, 3) tahap pelaksanaan, dan 4) tahap evaluasi.

### 1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini mahasiswa melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, guru pamong, dan guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Kayangan mengenai penentuan ruangan, penentuan peralatan, pemilihan siswa yang mengikuti pembinaan, serta mengatur jadwal pembinaan ekstrakurikuler *podcast*.

### 2. Tahap persiapan

Pada tahap ini dilakukan penentuan ruangan yang kemudian didesain sebagai tempat pelaksanaan *podcast*. Setelah itu, mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *podcast* oleh pihak sekolah yang kemudian didiskusikan bersama mahasiswa Kampus Mengajar. Kemudian menentukan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *podcast* untuk diberikan bimbingan, serta mengatur jadwal pembinaan ekstrakurikuler *podcast*.



Gambar 1. Alat Dalam Kegiatan Podcast

### 3. Tahap pelaksanaan

Pembinaan ekstrakurikuler *podcast* diperuntukkan kepada siswa yang sebelumnya sudah terpilih sebagai peserta yang berjumlah 15 siswa. Dengan pelaksanaannya sebanyak delapan kali pertemuan, yaitu setiap hari Minggu. Pelaksanaan pembinaan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu:

#### a. Perkenalan

Perkenalan atau tahap orientasi dimulai oleh mahasiswa Kampus Mengajar yang bertugas sebagai pembina. Setelah itu, perkenalan dilakukan oleh masing-masing peserta yang mengikuti ekstrakurikuler *podcast* dengan tujuan untuk saling mengenal satu sama lainnya.

#### b. Penyampaian materi

Penyajian materi dilakukan oleh pembina, dimana materi yang disampaikan sesuai dengan topik yang telah ditentukan. Materi yang dibahas berupa teori tentang *podcast*, tujuan dan manfaat, cara menjadi

*host* yang baik, serta cara membuat naskah *podcast*.



Gambar 2. Pemberian Materi

#### c. Praktik

Praktik dilakukan secara langsung di ruang *podcast*. Teknis yang digunakan, yaitu pembina terlebih dahulu mempraktikkan bagaimana menjadi seorang *host* yang baik. Baru setelah itu, peserta diminta satu-persatu mempraktikkan untuk menjadi seorang *host*.



Gambar 3. Praktik Menjadi Seorang Host

#### 4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini Pembina memberikan arahan bagaimana menjadi seorang *host* yang baik dan menarik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta dalam keterampilan *public speaking*.

### Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan kegiatan ekstrakurikuler *podcast*, maka didapatkan hasil capaian dari kegiatan tersebut yaitu:

- 1) Peserta didik yang sudah mengikuti ekstrakurikuler *podcast* menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasan.
- 2) Peserta didik menjadi bisa menyusun kata-kata sesuai dengan konteks yang dibutuhkan saat menjadi seorang *host*.

- 3) Dengan terlaksananya ekstrakurikuler *podcast* ini, sekolah SMP Negeri 1 Kayangan memiliki ekstrakurikuler yang bisa dilanjutkan dan menghasilkan siswa yang berprestasi dalam bidang *public speaking*.
- 4) Sekolah SMP Negeri 1 Kayangan menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki khususnya keterampilan berbicara di depan umum sehingga ketika ada tamu yang mengunjungi sekolah, siswa yang sudah terlatih menjadi seorang *host* bisa mewawancarai tamu tersebut langsung di ruang *podcast* yang sudah disediakan.

Dengan diadakannya program kerja *Podcast* tersebut siswa yang memiliki minat dalam *host* dan *public speaking* bisa semakin berkembang dan bermanfaat ke depannya karena *public speaking* merupakan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan bukan hanya terampil berpidato, melainkan juga presentasi, ceramah, dan sebagainya. *Public speaking* menjadi salah satu keterampilan dengan tujuan menyampaikan suatu informasi dengan jelas, efisien, dan dapat mudah diterima oleh pendengarnya.

### Kesimpulan

Kampus Mengajar merupakan bagian dari kampus merdeka yang menjadi wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan diri melalui aktivitas di luar perkuliahan yang akan memberi pengalaman belajar sambil berdampak secara nyata bagi mahasiswa. Dengan adanya program ini sehingga dapat terlaksana program kerja ekstrakurikuler *podcast*, dengan diadakannya program kerja tersebut siswa yang memiliki minat dalam *host* dan *public speaking* bisa semakin berkembang dan bermanfaat ke depannya karena *Public speaking* merupakan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan di hadapan banyak orang dengan tujuan menyampaikan suatu informasi dengan jelas, efisien, dan dapat mudah diterima oleh pendengarnya.

## Saran

Untuk program kerja ekstrakurikuler *podcast* kedepannya sebaiknya diberikan kebebasan kepada siapa saja yang memiliki keinginan untuk mengikuti kegiatan *podcast* bukan ditentukan oleh guru supaya siswa yang sudah ikut dan yang belum menjadi lebih percaya diri dan semangat tanpa adanya tuntutan dan tekanan.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah yang telah memberi dukungan dan fasilitas kepada kami sehingga terlaksananya program kerja yang sudah kami rencanakan.

## Daftar Pustaka

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-220.
- Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Publik Speaking Bagi Siswa-Siswi MAN 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 76-81.
- Kirana, S., Kurniawati, N., Rhosalin, J., Safitri, A. E. N., Gunaningrum, G., & Data, F. M. H. S. Meningkatkan Semangat Belajar Anak Usia Dini dalam Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13-19.
- Kulsum, N. M. (2017). Modul Public Speaking.
- Oktavianti, R., & Rusidi, F. (2019). Belajar public speaking sebagai komunikasi yang efektif. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis Pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42-49.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi program kampus mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525.
- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985-2992.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Surtika, R. (2023). Pendampingan dan Pelatihan Podcast Dalam Meningkatkan Kahlian Host dan Public Speaking Siswa SMK Budi Mulia Periode Bulan Maret “Juli 2023 (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Wulan, Eka Putri Saptari; Samsori, S. E. (2022). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan IV di SMP Swasta Darma Medan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JKDK)*, 4(6), 12085-12090.